

**PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK**  
**(SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat–Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam

**Disusun Oleh :**

**Marwanti**  
**05210033**

**Dosen Pembimbing:**

**Drs. HM. Kholili, Msi.**  
**Drs. Sutirman Eka Ardana**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2009**

## **ABSTRAKS**

### **PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK (SKH KEDAUULTAN RAKYAT EDISI RAMADHAN 1429 H)**

Ramadhan merupakan bulan yang dinanti-nanti oleh semua umat muslim di dunia. Kehadiran bulan Ramadhan mampu mengubah seluruh aspek kehidupan manusia. Diantara aspek yang terpengaruh oleh kehadiran bulan Ramdhan adalah media massa atau sarana informasi public. Media massa begitu kentara sekali dalam menyambut selam bulan Ramadhan tiba, berbagai informasi dan program acara baru yang dibuat khusus di bulan ini selalu bermunculan. Dalam perubahan tersebut media massa khususnya surat kabar juga ikut andil dalam menyuguhkan berita seputar Ramadhan. Berita selain berbentuk tulisan juga dilampirkan foto sebagai penguatan pesan. foto jurnalistik dalam surat kabar di bulan Ramadhan seringkali juga memuat pesan dakwahnya. Oleh karena itu pentingnya mengkaji pesan dakwah dalam foto jurnalistik selama bulan Ramadhan merupakan hal yang perlu menurut peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif yaitu analisis semiotika terhadap foto jurnalistik edisi Ramadhan. Semiotika adalah membahas seputar tanda dan foto berkaitan dengan dengan tanda atau visual yang nampak dari foto. Subjek penelitian ini adalah foto jurnalistik dan wartawan foto jurnalistik. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah. Pesan dakwah menurut pengertian Sutirman Eka Ardana yaitu Pentingnya meraih keberhasilan, mencapai kemajuan, mengajak kebaikan, dan meninggalkan kenistaan. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara sedangkan analisis data menggunakan semiotika Roland Barthes.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa foto jurnalistik edisi Ramadhan 2008/ 1429 H kebanyakan merupakan foto jurnalistik yang memuat pesan dakwah dalam rangka mengajak kepada kebaikan. Foto jurnalistik juga merupakan dakwah yang dilakukan oleh wartawan sebagai wujud nyatanya.



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	Marwanti
NIM	:	05210033
Judul Skripsi	:	Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (Studi di SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Pembimbing I*  
Drs. HM. Kholili, M. Si  
NIP. 195904081985031005

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*  
Yogyakarta, 30 Oktober 2009.  
*Pembimbing II*  
Drs. Sutirman Eka Ardana

Drs. HM. Kholili, M.Si  
Drs. Sutirman Eka Ardana  
Dosen Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal: Skripsi  
Saudari Marwanti

Kepada Yth  
Bapak : Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
- Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa saudara:

Nama : Marwanti  
NIM : 05210033  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429)

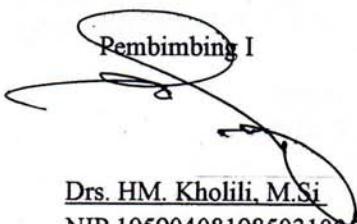
Sudah dapat di ajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan komunikasi dan penyiaran islam.

Dengan ini mengharapkan agar proses skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian lah, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

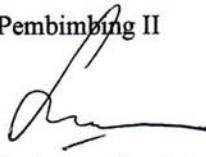
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta,

Pembimbing I

  
Drs. HM. Kholili, M.Si  
NIP.195904081985031005

Pembimbing II

  
Drs. Sutirman Eka Ardana



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1563/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :  
**PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK**  
**(SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H.)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Marwanti  
NIM : 05210033  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 12 Nopember 2009  
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing I  
Drs. HM Khalili, M.Si.  
NIP. 19590408 198503 1 005

Pembimbing II  
Drs. Sutirman Eka Ardana

Penguji I  
Drs. H. Suliyanto, M.Hum.  
NIP. 19460420 196712 1 008

Penguji II  
Saptoni, S.Ag., MA  
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 18 Nopember 2009  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

DEKAN

Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 19561023 198503 1 002



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya kecil ini, aku persembahkan untukmu :*

*I<sup>B</sup>U yang mengajarkanku pengalaman dalam hidupku, dan selalu setia  
menemani mengajarkanku arti kehidupan.*

*Untuk*

*B<sup>A</sup>P<sup>A</sup>K<sup>K</sup>U terimakasih atas doa dan kesabarannya dalam mendidikku.*

*Dan untuk*

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

## **HALAMAN MOTTO**

**Gembiralah dengan hidup ini, karena hidup ini indah dan jadikanlah ia  
sebagai hamparan untuk setiap kebaikan**

**(DR. ‘AIDH BIN ‘ABDULLAH A-QARNI)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya kepada kita semua, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan 1429 H)“

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi penutup zaman Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada zaman yang pernah dengan ilmu, kemajuan,serta keselamatan semoga Allah limpahkan kepada kita semua, amin ya rabbal alamin.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa terselesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik moril dan bimbingan atau bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang sitinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Bahri Ghazali, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Evi Septiani TH. M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Hamdan Daulay, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan pada waktu studi.
5. Drs. Octo Lampito selaku Pimred Kedaulatan Rakyat, beserta jajaran redaksi

dan perusahaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

6. Pak Eko Boediantoro selaku pembimbing dalam SKH KR yang telah memberikan arahan dalam pemilihan foto, beserta wartawan KR.
7. Bapak dan ibuku yang telah banyak berjasa dalam hidupku.
8. Sponsorku Mas In, Mas Joko, yang banyak memberikan motivasi dan dukungan materi, Thanks you so much I will remembered.
9. Buat iyu, mas anto, masidi, yu um, mbk patmi, masmar, masyudi, mbak hany.
10. Ponakannku zaki, vita, septi, irawan, fawas, puput. Makasih telah mengisi hari-hariku penuh keceriaan.
11. Temen-temen KPI angkatan 05, Arif, Ismi, Fitri, Ratna, Ninik, Mak Indun, Pipin, Darsi, Hana, semua yang tidak penulis sebutkan terimakasih satu perjuangan darimu aku termotivasi.
12. Buat mase ayo sama-sama raih cita-cita mu semoga kelak dapat tercapai apa yang menjadi impianmu. Terimakasih banyak atas motivasinya.
13. Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang belum penulis sebutkan.

Yogyakarta, 21 Oktober 2009

Penyusun

(Marwanti)  
05210033

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan penelitian .....	6
F. Telaah Pustaka.....	6
G. Landasan Teori .....	8
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	23

## **BAB II GAMBARAN UMUM FOTO JURNALISTIK SKH KR**

A. Definisi Foto Jurnalistik .....	25
B. Sejarah Perkembangan Foto Jurnalistik.....	26
C. Sejarah Perkembangan Foto Jurnalistik Di Indonesia .....	29
D. Profil SKH Kedaulatan Rakyat .....	30
E. Foto Jurnalistik Di SKH Kedaulatan Rakyat .....	32
F. Kategori Dan Jenis Foto Jurnalistik .....	33

## **BAB III PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK**

A. Pemilihan Foto Jurnalistik Edisi Ramadhan 2008 Sebagai Pesan Dakwah .....	37
B. Kategori Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik Edisi Ramadhan.....	40
C. Analisis Pesan Dakwah dalam foto jurnalistik edisi Ramadhan .....	40
1. Foto jurnalistik 2 September 2008.....	42
2. Foto jurnalistik 3 September 2008.....	44
3. Foto jurnalistik 3 September 2008.....	47
4. Foto jurnalistik 4 September 2008 .....	50
5. Foto jurnalistik 5 September 2008 .....	52
6. Foto jurnalistik 6 September 2008 .....	54
7. Foto jurnalistik 7 September 2008 .....	57
8. Foto jurnalistik 12 September 2008 .....	59
9. Foto jurnalistik 15 September 2008 .....	62

10. Foto jurnalistik 15 September 2008.....	65
---	----

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-Saran .....	69
C. Penutup.....	70

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Guna menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, serta untuk menyamakan persepsi dalam memahami penelitian ini maka dibutuhkan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul.

##### **1. Pesan Dakwah**

Kata "pesan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perkataan yang disampaikan melalui perantara orang lain.<sup>1</sup> Pengertian pesan dakwah dalam skripsi ini merujuk pada pengertian pesan dakwah menurut Sutirman Eka Ardana yang berati berisi ajakan atau seruan mengenai pentingnya meraih keberhasilan, mencapai kemajuan, mengerjakan kebaikan, meninggalkan kenistaan.<sup>2</sup>

##### **2. Foto Jurnalistik**

Menurut Guru Besar Universitas Missouri, As, Cliff Edom, seperti yang dikutip oleh Audy Mirza Alwi bahwa foto jurnalistik adalah paduan antara *words* (kata) dan *pictures* (gambar). Sementara menurut Wilson Hicks masih dikutip oleh Audy Mirza Alwi foto jurnalistik adalah kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan satu kesatuan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 677.

<sup>2</sup> Sutirman Eka Ardana, *Jurnalistik Dakwah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm.26.

komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya.<sup>3</sup> Pengambilan sample yang berupa foto jurnalistik difokuskan pada bulan Ramadhan. Karena pada bulan Ramadhan setiap surat kabar menyuguhkan foto jurnalistik yang mendukung suasana tersebut, yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan takwa kepada Allah serta mempunyai kesalihan sosial.

### **3. Harian Kedaulatan Rakyat**

Yang dimaksud dengan harian Kedaulatan Rakyat adalah lembaran kertas yang memuat warta berita yang diterbitkan setiap hari.<sup>4</sup> Surat kabar harian Kedaulatan Rakyat telah lama berdiri di Yogyakarta dan tetap bertahan hingga sekarang ini ditengah persaingan pers. Penelitian ini dilakukan di surat kabar harian Kedaulatan Rakyat.

Foto jurnalistik dalam penelitian ini mempunyai maksud bahwa foto jurnalistik yang terdapat pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat (SKH KR) yang dipilih sebagai foto yang memuat pesan dakwah di dalamnya. Foto jurnalistik diambil selama bulan Ramadhan 2008 yang telah dipilih, yaitu tepat di bulan September 2008.

Berdasarkan dari penegasan istilah diatas maka yang dimaksud dari judul “Peser Dakwah dalam foto Jurnalistik (Studi di SKH Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan)” adalah pesan dakwah yang terdapat dalam foto jurnalistik yaitu pesan dakwah yang berisi ajakan atau seruan mengenai

---

<sup>3</sup> Audy Mirza Alwi, *Foto Jurnalistik Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.cit.*, hlm. 872.

pentingnya meraih keberhasilan, mencapai kemajuan, mengerjakan kebaikan dan meninggalkan kenistaan.

## B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat sekarang mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat melalui media massa. Bahkan peristiwa yang terjadi dalam hitungan detik dapat segera diketahui melalui situs *detik.com*. Berbagai kemudahan dan manfaat banyak ditawarkan oleh media massa. Peran media massa akan menjadi lebih penting manakala diimbangi dengan penyajian informasi yang mendidik bagi khalayak.

Surat kabar adalah salah satu dari jenis media massa. Surat kabar merupakan sarana efektif untuk menyampaikan segala informasi. Surat kabar menurut bahasa dinamakan *Zeitungskunde* berubah menjadi *Zetungswissenschaft*, yang diterjemahkan secara bebas menjadi “ilmu persuratkabar”.<sup>5</sup> Surat kabar saat ini bukan lagi menjadi barang langka. Surat kabar mudah didapatkan dan syarat akan berbagai informasi. Apalagi keberadaan surat kabar lokal banyak bermunculan maka semakin mudahlah pembaca dalam menentukan pilihan yang mana disukai.

Apapun bentuk yang disajikan oleh surat kabar dengan memuat foto di halaman depan, salah satunya agar menarik. Hal itu berarti foto yang disajikan harus menarik minat masyarakat untuk membelinya.<sup>6</sup> Selain kemenarikan

---

<sup>5</sup> Amilia Indriyanti, *Belajar Jurnalistik dari Nilai-nilai Al-Qur'an*, (Solo: Samudera, 2006), hlm. 32.

<sup>6</sup> Patmono SK, *Teknik Jurnalistik Tunutan Praktis Untuk Menjadi Wartawan*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1996), hlm. 109.

surat kabar dilihat dari foto, juga pada sajian berita utamanya. Berita utama yang dijadikan headline merupakan berita terpilih dan news.

Foto jurnalistik mempunyai peranan yang sangat penting. Ibarat sebuah lukisan di dinding memiliki sejuta makna yang terpendam dan membenak didalam ingatan. Begitulah falsafah sebuah gambar, pengamatnya dibuat berimajinasi dengan pengalaman dan ilmu yang dimiliki untuk menafsirkan gambar tersebut. Foto ialah gambar hasil kerja kamera, sedangkan jurnalistik mempunyai arti hal yang berhubungan dengan persurat kabaran; ilmu kewartawanan; ilmu komunikasi massa.<sup>7</sup> Jika ditarik kesimpulan foto jurnalistik mempunyai maksud foto yang berhubungan dengan persurat kabaran. Dengan adanya foto jurnalistik dalam sebuah berita maka semakin jelas dan mudahlah informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada para pembaca.

Kaitannya dengan menyampaikan informasi yang berguna, apakah pembaca memperoleh manfaat. Disinilah peran foto jurnalistik, setidaknya foto jurnalistik memberikan pesan dan informasi yang dibutuhkan dan bermanfaat bagi pembaca. Berkaitan dengan bulan Ramadhan media massa baik radio, televisi ataupun surat kabar ikut mendukung momen tersebut. Diantaranya mereka mengganti acara tayangan sinetron dengan program yang lebih religius. Hal ini bertujuan agar khalayak merasakan dukungan yang bersifat religius sehingga memberikan kenyamanan bagi khayalak. Disamping itu masyarakat Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam. Biasanya

---

<sup>7</sup> Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm.190.

suasana Ramadhan begitu kentara karena pada bulan ini semua media massa menyuguhkan info-info seputar Ramadhan dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Bahkan jam tayang melebihi biasanya dikarenakan ada tambahan program atau acara-acara khusus dalam memeriahkan bulan Ramadhan.

Tidak terlepas dari itu semua, tentunya media menjalankan peranan yang penting bulan Ramadhan. Dan terlibatlah warna yang berbeda dari sajian berita di luar bulan Ramadhan. Namun yang terpenting apakah media massa tetap menjalankan fungsinya dalam menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Setidaknya media massa menyuguhkan pesan yang syarat akan manfaat dan mendukung dalam ritual puasa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka secara terinci permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apasajakah pesan dakwah dalam 10 foto jurnalistik di SKH Kedaulatan Rakyat edisi Ramadhan tahun 2008/ 1429 H ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pesan dakwah dalam foto jurnalistik di SKH Kedaulatan Rakyat edisi Ramadhan 1429 H.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan sebagai sumbangaan pemikiran di SKH Kedaulatan Rakyat dalam bidang foto jurnalistik.

### 2. Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi para praktisi, fotografer dan sebagai pedoman untuk para jurnalis media massa khususnya surat kabar dan majalah yang tentunya berhubungan dengan foto jurnalistik sehingga foto yang dihasilkan dan yang didapat dapat memberikan informasi dan syarat akan pesan dakwahnya.

## **F. Telaah Pustaka**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis kaji, yaitu skripsi:

1. Saudara Abadi Mustaqim dengan judul “Fungsi Fotografi Dalam Berita (Studi Pada Headline News Surat Kabar Harian Bernas Edisi Bulan Desember 2006)”. Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, tahun 2007. Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa Fungsi fotografi atau lebih tepatnya lagi foto jurnalistik adalah memperkuat berita dalam headline news di Bernas.

2. Saudara Sholeh Ashar dengan judul “Peran Foto Jurnalistik Pada Majalah Akbar” Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, tahun 2008. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa fungsi foto jurnalistik dalam pemberitaan edisi 117-121 pada umumnya mengandung fungsi foto jurnalistik yakni, *to inform* (menginformasikan), *to signify* (penggambaran terhadap, *to paint* (media pengembangan teks), *to surprise* (mengagetkan pembaca) dan *to weken desire* (menimbulkan gairah).
3. Saudari Nuryati dengan judul "Pesan-pesan Sosial Foto Jurnalistik Pasca Gempa Bumi di SKH Bernas Yogyakarta" Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, tahun 2007. Dalam skripsi ini pesan yang ditonjolkan lebih kepada pesan-pesan sosialnya yang secara khusus menggambarkan suasana pasca gempa.

Terdapat adanya keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya objeknya adalah sebuah foto jurnalistik. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kefokusannya pada pesan dakwah dalam foto jurnalistik tersebut. Tempat yang dijadikan penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu di SKH Kedaulatan Rakyat yogyakarta.

## G. Landasan Teori

### 1. Dakwah

#### a. Pengertian Dakwah

Para ulama telah memberikan beberapa definisi tentang dakwah dalam berbagai karyanya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis juga menggunakan istilah dakwah yang merujuk kepada ahli tersebut .

Masdar Helmy sebagaimana dikutip oleh Moh Ali Aziz mendefinisikan dakwah adalah "mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>8</sup>

Sementara itu menurut Syekh Ali Makhfudh yang juga sama-sama dikutip oleh Moh Ali Aziz, mengungkapkan bahwa dakwah adalah "mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat".

Dari beberapa definisi diatas dakwah secara umum mempunyai maksud mengajak manusia kepada kebaikan amar ma'ruf (ajakan kepada kebaikan) dan nahi munkar (mencegah kemungkaran). Hal ini sejalan dengan apa yang disimpulkan oleh Moh Ali Aziz.

---

<sup>8</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 6

## b. Pendekatan Dalam Dakwah

Dalam aktifitas penyampaian pesan dakwah dibutuhkan adanya suatu pendekatan. Pendekatan digunakan untuk mempermudah penyampaian pesan dakwah. Begitu juga foto jurnalistik, foto jurnalistik dalam surat kabar menggunakan suatu pendekatan. Hal itu dapat dilihat dari setting yang ditampilkan dalam gambar foto jurnalistik. Diantara pendekatan yang dapat dilihat dari dalam foto jurnalistik lewat setting yang ditampilkan meliputi<sup>9</sup>:

### 1) Pendekatan Pendidikan

Pendidikan merupakan kebutuhan dan sekaligus tuntutan masyarakat, baik pendidikan formal, non formal, maupun informal. Lembaga-lembaga pendidikan besar peranannya dalam pembentukan kecerdasan yang bersangkutan, kedewasaan wawasan serta pembentukan manusia moralis, yang berakhlakul karimah sebagai objek maupun subjek pembangunan manusia seutuhnya. Yang dimaksud dengan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.<sup>10</sup>

### 2) Pendekatan Budaya

Setiap masyarakat memiliki budaya sebagai karya mereka sekaligus sebagai pengikat kebutuhan mereka. Para wali songo,

---

<sup>9</sup> Moh Ali Aziz, *Op.cit.*, hlm. 147

<sup>10</sup> (<http://id.wikipedia.org/wlki/pendidikan>) di akses tanggal 26 Oktober 2009

yang memandang bangsa Indonesia dengan budaya yang tinggi secara tepat menggunakan budaya dalam dakwahnya, dan ternyata membawa hasil. Menurut J.J. Hoenigman, wujud kebudayaan dibedakan menjadi tiga yaitu gagsan, aktifitas, dan artefak.<sup>11</sup>

### 3) Pendekatan Politik

Banyak hal tidak dapat diselesaikan dengan pendekatan lain kecuali dengan pendekatan politik, melalui kekuasaan. Bahkan hadits Nabi secara khusus memerintahkan amr ma'ruf nahi munkar dengan "Fal youghoiyiru biyadihi" artinya melakukan nahi munkar tersebut dengan kekuasaan (politik) pada penguasa.<sup>12</sup>

### 4) Pendekatan Ekonomi

Ekonomi termasuk kebutuhan asasi dalam kehidupan setiap manusia. Kesejahteraan ekonomi memang tidak menjamin suburnya kehidupan seseorang, akan tetapi sering kali kekafiran akan membawa seseorang pada kekufuran adalah merupakan realitas yang banyak ditemukan. Pendekatan ekonomi dalam pelaksanaan dakwah pada masyarakat yang minus ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup (fiddunya hasanah) dilakukan sebagai pendukung stabilitas keimanan dan kontinuitas ibadah masyarakat (fil akhiroh hasanah).<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> (<http://id.wikipedia.org/wlki/Budaya>) diakses tanggal 26 Oktober 2009

<sup>12</sup> Moh Ali Aziz, *Op. cit.*, hlm. 147.

<sup>13</sup> Moh Ali Aziz, *Op. cit.*, hlm 148.

### c. Pesan Dakwah

Pesan dakwah dalam aktifitas dakwah sama dengan materi dakwah. Dalam skripsi ini pesan dakwah merujuk pada pengertian yang disampaikan oleh Sutirman Eka Ardana.

Pesan dakwah menurut pengertian Sutirman Eka Ardana yang terbagi menjadi empat kriteria ajakan dan seruan meliputi:

#### 1) Pentingnya Meraih Keberhasilan

Ajakan dan seruan meraih keberhasilan bahwa dakwah harus diarahkan untuk merangsang jiwa dan semangat umat agar senantiasa membangun diri demi meraih keberhasilan, kebahagiaan dan ketentraman hidup, tidak saja di dunia tapi juga di akhirat.<sup>14</sup> Pentingnya meraih keberhasilan jika disimpulkan merupakan usaha untuk hidup yang layak. Dalam arti berhasil di dunia dan akhirat, di dunia usaha untuk hidup yang layak dan diakhirat menjadi orang yang takwa misalnya bekerja keras dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya.

#### 2) Mencapai Kemajuan.

Ajakan dan seruan mencapai kemajuan bahwa umat islam memang harus menjadi umat yang berpikiran maju, pandai, dinamis, kreatif dan peka terhadap segala aspek perkembangan kehidupan yang ada. Dalam pengertian, umat islam harus mampu memandang dan mengantisipasi perkembangan serta gejolak

---

<sup>14</sup> Sutirman Eka Ardana, *Op.cit.*, hlm. 14

kehidupan disekitarnya dengan cermat, hati-hati dan mawas diri.<sup>15</sup>

Dalam hal ini umat islam tidak ketinggalan teknologi yang sedang berkembang. Dan perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik. Kesimpulannya ajakan dan seruan mencapai kemajuan dalam contoh dapat mengimbangi teknologi yang sedang berkembang.

### 3) Mengerjakan Kebaikan

Ajakan dan seruan mengerjakan kebaikan dalam dakwah adalah juru dakwah mengidentifikasi khalayak sebagai orang yang mencintai kebaikan dan bersedia atau berkemampuan untuk melaksanakannya, maka meningkatkan kemampuan potensi dan kesiapan ini merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mencapai sasaran. Adapun kebaikan yang harus dibangkitkan agar khalayak bergairah melakukannya ialah setiap perkara yang disukai oleh manusia seperti hal-hal yang rasional, keadilan, perbuatan yang utama dan segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Pesan dakwah disini dapat dipahami bahwa secara umum ajakan mengerjakan kepada kebaikan, kebaikan untuk orang lain, kebaikan dengan setiap muslim dan kebaikan mencintai dirinya sendiri.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sutirman Eka Ardana, *Op.cit.*, hlm. 14.

<sup>16</sup>. Ali Abdul Halim Mahmud, *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim*, (Jakarta, Gema Insani Press, 1995). hlm. 95.

4) Meninggalkan kenistaan

Seseorang dituntut untuk menjauhkan diri dari amalan yang buruk dan merusak. Karena perilaku tersebut merupakan kebalikan dari amal salih. Amal fasid adalah perbuatan yang menyimpang dari batas, baik menyimpang sedikit maupun banyak. Amalan buruk adalah amalan yang dianggap buruk oleh syara' dan akal.<sup>17</sup> Meninggalakan kenistaan dalam penelitian ini mempunyai maksud seseorang yang menjauhkan diri dari amalan buruk, bagi dirinya dan orang lain.

**d. Wasilah (Media Dakwah)**

Wasilah (media) dakwah, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam yaitu lisan, lukisan, audio visual, dan akhlak:

- 1) Lisan inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menjurat (korespondensi) spanduk, flash-card, dan sebagainya.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur.
- 4) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra

---

<sup>17</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Op.cit.*, hlm. 96

pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film, slide, ohap, internet, dan sebagainya.

- 5) Akhlak, yaitu perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.

Dari penjelasan diatas bahwa kedudukan foto jurnalistik dalam dakwah termasuk kedalam wasilah kelompok dari gambar, lukisan dan karikatur. Foto jurnalistik dapat sebagai media dakwah karena berdakwah tidak hanya sebatas apa yang diucapkan atau retorika saja namun dapat juga dengan gambar maupun foto jurnalistik.

## **2. Foto Jurnalistik**

### **a. Pengertian Foto Jurnalistik**

Foto jurnalistik menurut Guru besar Universitas Missouri, AS, Cliff Edom adalah paduan antara *words* and *picture*. Sementara menurut editor foto majalah Life dari 1937-1950, Wilson Hicks, yaitu merupakan kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya.<sup>18</sup>

### **b. Karakter Foto Jurnalistik**

Karakter artinya watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan.<sup>19</sup> Jadi yang dimaksud dengan karakter foto jurnalistik adalah hal-hal yang

---

<sup>18</sup> Audi Mirza Alwi, *Op.cit.*, hlm. 4.

<sup>19</sup> Pius A Partanto, *Op.cit.*, hlm. 307.

menyangkut foto jurnalistik dan menjadi pembawaan dalam mengartikan foto jurnalistik.

Foto jurnalistik adalah komunikasi dengan orang banyak (*mass audiences*). Ini berati pesan yang disampaikan harus singkat dan harus segera diterima orang yang beraneka ragam.<sup>20</sup> Oleh karena itu foto jurnalistik selalu berhubungan erat dengan manusia sebagai obyeknya.

Dalam dunia jurnalistik, foto jurnalistik mempunyai beberapa fungsi yaitu ;

1. To inform

Fungsi foto jurnalistik dalam *to inform* yakni menyangkut kecenderungan media cetak terhadap kekuatan teks berita yang lebih kuat dalam sebuah foto. Foto menginformasikan atau menjelaskan apa yang tertangkap dalam gambar komposisi, simbol dan ikon yang terdapat dalam foto jurnalistik.

2. To signify

Fungsi foto jurnalistik sebagai *to signify*, berati foto jurnalistik menandakan tentang realitas yang terdapat dalam foto jurnalistik

3. To paint

Fungsi *to paint* menyangkut foto jurnalistik sebagai media untuk mengembangkan teks berita dari kemungkinan lemahnya kekuatan teks.

---

<sup>20</sup> Audy Mirza Alwi, *Op.cit.*, hlm. 5

#### 4. To surprise

*To surprise*, foto dapat mengangkat pembaca dengan pesan yang ditampilkannya misalnya foto mengenai robohnya menara kembar WTC tahun 2001. Foto jurnalistik disini juga dapat menggugah hati dan perasaan pembaca atau pemirsa.

#### 5. To waken desire

Foto jurnalistik yang dapat menimbulkan gairah dan efek akibat melihatnya, hal ini membuat foto jurnalistik lebih kuat daripada berita. Foto jurnalistik juga dapat membangkitkan semangat pembaca.

Adapun sifat-sifat foto berita atau foto jurnalistik menurut Patmono SK dilihat dari keberadaanya yaitu mudah dibuat, akurat, universal, visual, kompak, dan selalu aktual.

Berbicara tentang foto jurnalistik maka tidak akan lupa berbicara pula tentang teks foto atau caption. Teks foto adalah kata-kata yang menjelaskan foto. Teks foto diperlukan untuk melengkapi suatu foto. Jika foto dalam surat kabar tidak ada teks foto maka pembaca akan kebingungan memaknai foto tersebut.

Untuk mendapatkan pesan dakwah dalam foto jurnalistik maka teks foto juga digunakan. Selain teks foto, caption yang merupakan penjelas secara gamblang yang terletak dibawah foto juga digunakan agar pesan dakwah dapat dimaknai dengan tepat. Caption adalah kalimat lengkap yang memberi informasi dan detail tentang gambar

untuk pembaca. Syarat-syarat teks foto seperti di Lembaga Kantor Berita Antara, adalah sebagai berikut :

- a) Teks foto harus dibuat minimal dua kalimat
- b) Kalimat pertama menjelaskan gambar. Kalimat kedua dan seterusnya menjelaskan data yang dimiliki.
- c) Teks foto harus mengandung minimal unsur 5W + 1H, yaitu who (siapa), what (apa), where (dimana), when (kapan), why (mengapa) + how (bagaimana)
- d) Teks foto dibuat dengan kalimat aktif sederhana (simple tens)
- e) Teks foto diawali dengan keterangan tempat foto disiarkan, lalu tanggal penyiaran dan judul, serta diakhiri dengan tahun foto disiarkan serta nama pembuat dan editor foto.

### **c. Jenis Foto Jurnalistik**

Jenis-jenis foto jurnalistik dapat diketahui melalui kategori yang dibuat badan foto jurnalistik Dunia (*World Press Photo Foundation*) pada lomba foto tahunan yang diselenggarakan bagi wartawan seluruh dunia. Kategori foto Jurnalistik itu adalah sebagai berikut:

- 1) *Spot photo*, yaitu foto yang dibuat dari peristiwa yang tidak terjadwal atau tidak terduga yang diambil oleh fotografer langsung di lokasi kejadian. Misalnya foto kecelakaan, kebakaran, perkelahian, dan perang. Spot photo dibuat dari peristiwa yang jarang terjadi dan menampilkan konflik serta ketegangan, maka foto

spot harus segera disiarkan. Dibutuhkan keberuntungan pada fotografer dalam posisi dan keberadaannya, serta keberanian saat membuat foto. Dengan memperlihatkan emosi subyek yang difotonya sehingga memancing juga emosi pembaca.

- 2) *General news photo*, merupakan foto yang diabadikan dari peristiwa yang terjadwal, rutin, dan biasa. Temanya bisa beraneka ragam meliputi politik, ekonomi, dan humor. Contoh, foto presiden menganugerahkan Bintang Mahaputra, Menteri membuka pameran, Badut dalam pertunjukan.
- 3) *People in the news photo*, adalah foto tentang orang atau masyarakat dalam suatu berita. Yang ditampilkan adalah pribadi atau sosok orang yang menjadi berita itu. Bisa kelucuannya, nasib, dan sebagainya. Contoh foto Ali Abbas, anak korban bom perang irak, atau foto Presdir PT Holcim Indonesia yang menjadi korban pengeboman di Hotel JW Mariot. Tokoh pada *People In The News* bisa tokoh popular atau tidak, tetapi kemudian menjadi popular setelah foto dipublikasikan.
- 4) *Daily life photo*, adalah foto kehidupan sehari-hari manusia dipandang dari kemanusiawiannya (human interest). Misalnya, foto tentang pedagang gitar.
- 5) *Portrait*, foto yang menampilkan wajah seseorang secara close up dan “mejeng”. Ditampilkan karena adanya kekhasan pada wajah yang dimiliki atau kekhasan lainnya.

- 6) *Sport photo*, adalah foto yang dibuat dari peristiwa olahraga. Dalam pembuatan foto olahraga dibutuhkan perlengkapan yang memadai. Misalnya lensa yang panjang serta kamera yang menggunakan motor drive. Menampilkan gerakan dan ekspresi atlet dan hal lain yang menyangkut olah raga. Contoh foto petenis wanita, Venus Williams, pada saat mengembalikan bola kepada adiknya Serena Williams.
- 7) *Science and technology photo*, yaitu foto yang diambil dari peristiwa-peristiwa yang ada kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya foto penemuan Mikrochip komputer baru, foto proses pengrajan bayi tabung dan sebagainya.
- 8) *Art and cultural photo*, yaitu foto yang dibuat dari peristiwa seni dan budaya. Misalnya, pertunjukan Iwan fals di panggung-panggung dan kegiatan artis-artis yang lain.
- 9) *Social and environment*, adalah foto-foto kehidupan sosial masyarakat serta lingkungan hidupnya. Contoh, foto penduduk disekitar Sungai Manggarai yang sedang mencuci piring dan foto buangan asap kendaraan di jalan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Audi Mirza Alwi, *Op.cit.*, hlm .7

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian untuk memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.<sup>22</sup> Jenis penelitian ini adalah kualitatif interpretative, yaitu analisis interpretative semiotika terhadap foto jurnalistik yang ada dalam surat kabar Kedaulatan Rakyat edisi Ramadhan tahun 2008. Dalam hal ini peneliti menganalisa pesan dakwah tersebut.

### 1. Penentuan Obyek Penelitian

Yang dimaksud obyek penelitian adalah masalah yang akan diteliti atau yang akan dijadikan obyek penelitian, yaitu suatu problem yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pesan dakwah dalam foto jurnalistik. Pesan dakwah berupa kedalam ajakan dan seruan, :

- a. Pentingnya meraih keberhasilan,
- b. Mencapai kemajuan,
- c. Mengajak kebaikan,
- d. Meninggalkan kenistaan,

Untuk mengetahui pesan dakwah dalam foto jurnalistik maka menggunakan pendekatan-pendekatan seperti dibawah ini yang sesuai.

- 1) Pendekatan Pendidikan.
- 2) Pendekatan Budaya.

---

<sup>22</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hlm. 119

<sup>23</sup> Tatang M. Anirin , *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja GrafiKA Persada, 1995), hlm. 15.

3) Pendekatan Politik.

4) Pendekatan Ekonomi.

## 2. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian bisa diartikan sebagai penentu sumber data, artinya dari mana data itu diperoleh.<sup>24</sup> Subjek peneliti adalah subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti.<sup>25</sup> Subjek penelitian ini bisa berarti orang, atau apa saja yang menjadi sumber penelitian, yang menjadi subjek dalam penelitian ini meliputi ;

- a. Sejumlah orang yaitu wartawan foto jurnalistik atau fotografer di SKH Kedaulatan Rakyat Yogyakarta.
- b. Redaktur foto jurnalistik atau editor foto jurnalistik di SKH Kedaulatan Rakyat Yogyakarta..

## 3. Teknik Pengumpulan data

Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode yang relevan untuk selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan penyusunan skripsi.

a. Dokumentasi

Berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.<sup>26</sup>

Dalam hal ini berupa dokumen, arsip, catatan-catatan, surat-surat yang

<sup>24</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Binika Cipta, 1991), hlm. 32.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 113.

<sup>26</sup> *Ibid* , hlm. 77.

terdapat di Koran Kedaulatan Rakyat.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>27</sup> Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancari wartawan yang mempunyai peran aktif dalam pengambilan foto ataupun yang berurusan dengan foto jurnalistik.

4. Analisis Data.

Setelah data terkumpul, maka hasil pengumpulan data kemudian data dianalisis berdasarkan analisis semiotik. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah Semiotik Roland Barthes. Studi semiotic mengambil fokus penelitian pada seputar tanda. Sedangkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mencari jawaban dari rumusan masalah yang penulis teliti meliputi :

- a. Mengidentifikasi foto jurnalistik Kedaulatan Rakyat edisi Ramadhan 2008. Dalam proses identifikasi diperlukan pendataan terhadap semua permasalahan di lapangan untuk menghindari permasalahan yang melebar dan supaya penelitian dapat terjawab.
- b. Penyajian data, yaitu hasil dari analisa dan interpretasi tersebut diatas, selanjutnya penulis sajikan dengan menggunakan metode diskriptif, yakni menggambarkan atau memaparkan data apa adanya.

---

<sup>27</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997). hlm. 71

c. Menganalisis dan menginterpretasi data, analisa adalah proses memisahkan mengelompokkan permasalahan pokok yang mengarah kepada jawaban rumusan masalah dengan penelitian ini, untuk kemudian di interpretasikan. Interpretasi adalah proses pemberian makna terhadapa data dari peristiwa atau situasi problematis, yang telah ditemukan guna memberikan jawaban dari peristiwa yang terdapat dalam foto.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari pelebaran masalah yang akan diteliti dan untuk mempermudah dalam penelitian. Maka pembahasan penelitian ini disusun menjadi empat bab sebagai berikut:

Bab pertama berisi : pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi : definisi foto jurnalistik, sejarah perkembangan foto jurnalistik, sejarah perkembangan foto jurnalistik di Indonesia, profil SKH Kedaulatan Rakyat, foto jurnalistik di SKH Kedaulatan Rakyat, kategori dan jenis foto jurnalistik.

Bab ketiga adalah inti dari pembahasan, yaitu membahas tentang pesan dakwah dalam foto jurnalistik. Untuk mendapatkan jawaban pesan dakwah dalam foto jurnalistik edisi ramadhan maka perlu adanya pembahasan foto jurnalistik dengan menggunakan pendekatan-pendekatan foto jurnalistik

tersebut. Kemudian pesan dakwah yang diambil difokuskan pesan dakwah menurut pengertian Sutirman Eka Ardana yang meliputi Ajakan dan seruan meraih keberhasilan, mencapai kemajuan, mengerjakan kebaikan dan meninggalkan kenistaan. Foto jurnalistik yang akan dikupas dalam bab tiga berjumlah sepuluh buah hal ini guna mendapatkan gambaran yang detail dan jelas mengenai pesan dakwah dalam foto jurnalistik.

Bab keempat adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Foto jurnalistik edisi Ramadhan merupakan realita yang terjadi di masyarakat selama bulan Ramadhan yang syarat akan informasi penting selama Ramadhan berlangsung. Foto jurnalistik merupakan kesatuan realita yang menyatu dari berbagai komponen yang menyertainya. Foto jurnalistik merupakan informasi juga pesan yang mudah dimengerti dan tidak mungkin berbohong terhadapa realita yang nampak padanya. Dari beberapa 10 foto jurnalistik yang diambil dari SKH Kedaulatan Rakyat mengenai pesan dakwah yang terdapat pada foto jurnalistik edisi ramadhan peneliti menemukan beberapa catatan.

Foto jurnalistik edisi Ramadhan sebanyak 10 buah diantaranya masuk kedalam kategori *General News photo* sebanyak 1 foto, *Dailiy Life Photo* sebanyak 7 foto, *Spot Photo* sebanyak 1 foto, dan *Science and Tehnology photo* sebanyak 1 foto, Foto jurnalistik edisi Ramadhan di KR kebanyakan jenis *foto feature* karena diambil dari berita feature yang terdapat dihalam depan bagian bawah dari surat kabar Kedaulatan Rakyat.foto jurnalistik di KR edisi Ramadhan memuat pesan dakwah diantaranya ajakan atau seruan pentingnya meraih keberhasilan, mencapai kemajuan, mengerjakan kebaikan dan meninggalkan kenistaan.

1. Foto jurnalistik edisi Ramadhan merupakan bagian dari peran KR dalam menyajikan informasi yang berkaitan dengan bulan Ramadhan. Peran berbagai media tentunya dapat mendukung pembaca dalam memberikan pesan dakwah yang dapat memberikan motivasi keagamaan.
2. Foto jurnalistik memberikan ruang bagi berbagai kegiatan keagamaan agar dapat memberikan kesan dan pesan bagi khalayak pembacanya.
3. Melalui foto jurnalistik edisi Ramadhan setidaknya fotografer secara tidak langsung ikut dalam penyampaian dakwah.

## B. Saran- saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pesan dakwah dalam foto jurnalistik edisi Ramadhan di KR, ada beberapa hal yang menjadi saran di antaranya:

1. Sesuai dengan motto KR yaitu “Suara Hati Nurani Rakyat” merupakan kepanjangan dari tengan Rakyat dalam memberikan aspirasinya di era reformasi ini. oleh karena itu KR dalam keberlanjutannya diusahakan untuk selalu tetap menyuarakan hati nurani rakyat.
2. Perlunya peningkatan pelatihan tentang foto agar semua wartawan dapat ikut andil dalam pengambilan foto dan memungkinkan adanya fotografer-fotografer baru guna mendapatkan foto yang lebih tepat dan memberikan kesan tersendiri.

### C. PENUTUP

Dengan mengucapkan puji syukur keharibaan Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kemudahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tentulah tidak akan sempurna karena manusia tidaklah dapat menjadi sempurna kecuali berusaha untuk terus mendekati sempurna. Segala kesalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini peneliti mohon kritik dan sarannya yang dapat membangun demi kebaikan skripsi ini selanjutnya. Selebihnya peneliti mohon maaf atas segala kesalahan yang peneliti sadari atau tidak dalam penulisan skripsi ini. segala permohonan maaf peneliti ucapan banyak terimakasih. Sebagai ucapan penutup dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai suatu tujuan yang besar tanpa adanya pelaksanaan dari tujuan-tujuan yang kecil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2006.
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Dakwah Fardiyah Metode Membentuk Pribadi Muslim*, Jakarta, Gema Insani Press, 1995.
- Amilia Indriyanti, *Belajar Jurnalistik dari Nilai-nilai Al-Qur'an*, Samudera, Solo, 2006.
- Audy Mirza Alwi, *Foto Jurnalistik Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*, Jakarta, Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1989.
- Dokumentasi SKH Kedaulatan Rakyat, Bulan September, 2008.
- HM. Jamil, *The Power Of Fasting*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2008.
- Kedaulatan Rakyat, *Seteguh Hati Sekokoh Nurani*, Yogyakarta, PT BP Kedaulatan Rakyat, 2005.
- Muhammad Thalib, *Panduan Bersuci*, Surakarta, Kaffah Media, 2005
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Kencana, 2004.
- Patmono SK, *Teknik Jurnalistik Tuntunan praktis untuk menjadi wartawan*, Jakarta, PT BPK Gunung Mulia, 1996.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya Arkola, 1994.
- Sutirman Eka Ardana, *Jurnalistik Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Sutirman Eka Ardana, Modul mata kuliah Fotografi, 2007
- Suharsimi Ari Kunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Binika Cipta, 1991.
- Tatang M. Anirin , *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, PT. Raja Grafika Persada, 1995.
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta, Logos, 1997.

## **Internet**

<http://id.wlkipedia.org/wlki/pendidikan>

<http://id.wlkipedia.org/wlki/Budaya>

<http://www.rythnvision.com/2009/02/makalah-perkembangan-fotografi-di.html>

<http://rekotomo.blogspot.com/2007/06/jurnalistik-foto-dan-foto-jurnalistik.html>

## **INTERVIW GUIDE**

1. Kolom apasajakah yang terdapat pada halaman depan KR?
2. Bagaimana kriteria foto yang dijadikan sebagai foto utama pada halaman depan KR?
3. Apa yang dimaksud dengan rubrik analisis dan siapa yang boleh menulis rubrik tersebut?
4. Apakah yang dimaksud dengan berita olahraga yang terdapat pada halaman depan KR?
5. Apa yang dimaksud dengan berita feature yang terdapat dilhalamn depan KR?
6. Apakah yang dimaksud dengan kolom sungguh sungguh terjadi dan siapa pencetus kolom itu?
7. Dari sekian banyak berita yang terdapat pada halaman depan, kolom apa saja yang diperbolehkan untuk umum?
8. Apa yang membuat wartawan foto jurnalistik berniat untuk memotret sebuah kejadian yang ada di depan matanya?
9. Pesan apa saja yang biasa secara implicit terdapat dalam fotojurnalistik?
10. Menurut anda apa yang dimaksud dengan pesan dakwah dalam sebuah foto jurnalistik itu?
11. Pesan dakwah apasajakah dalam foto jurnalistik edisi ramdhan 20

## **CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Marwanti

Tempat Tanggal Lahir: Klaten, 04 Februari 1987

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Ngaglik, Klepu, Ceper, Klaten

Nama Orang Tua

Bapak : Suyadi

Pekerjaan : Petani

Ibu : Surtinah

Pekerjaan : Pedagang

### **Pendidikan**

1. TK ABA Masithoh Ngaglik, lulus tahun 1993
2. SDN 2 Klepu, lulus tahun 1999
3. SMPN 3 Karanganom, lulus tahun 2002
4. SMK MUH 2 Klaten Utara, lulus tahun 2005
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PT. BADAN PENERBIT

**Kedaulatan Rakyat**

WWW.kr.co.id  
Email : redaksi @kr.co.id

REDAKSI

**S U R A T K E T E R A N G A N**

No. 319/I/Red-KR/10/2009

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs Octo Lampito, MPd  
J a b a t a n : Pemimpin Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat  
Alamat Kantor : Jl P Mangkubumi No. 40-42 Yogyakarta 55323  
Telp (0274) 565685, Fax (0274) 563125

dengan ini menerangkan :

N a m a : Marwanti  
No Mahasiswa : 05210033  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta  
Alamat : Jl Marsda Adisucipto, Yogyakarta

nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan wawancara dan penelitian di SKH Kedaulatan Rakyat pada bulan Agustus - Oktober 2009, untuk tugas pembuatan skripsi dengan judul "Peser Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (Analisis Pesan Pada Headline Kedaulatan Rakyat edisi Ramadhan).

Demikian, Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2009

Pemimpin Redaksi,

Drs Octo Lampito, MPd

loc/At/ls

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kepatihan Danurejan 55213, Telepon: 512243, 562811, s/d 562814



**SURAT KETERANGAN/IJIN**

Nomor : 070/ 3310

Membaca : Dekan Fakultas Dakwah, UIN-SUKA, Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/839/2009  
Yogyakarta

Tanggal : 16 Juni 2009 Perihal : **Ijin Penelitian.**

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Di liinkan kepada :

N a m a : **MARWANTI** NIM./ NIP. : **05210033**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : **PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK (ANALISIS PESAN PADA HEADLINE KEDAULATAN RAKYAT EDISI RAMADHAN)**

L o k a s i : Kota Yogyakarta

Waktu : **Mulai Tanggal 22 Juni s/d 22 September 2009**

**Ketentuan:**

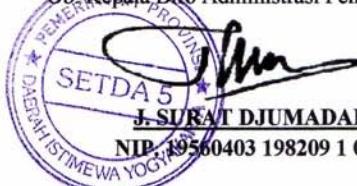
- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD), dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 22 Juni 2009

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan disampaikan Kepada Yth.**

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta cq. Ka Dinas Perizinan
3. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Dakwah, UIN-SUKA, Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1431  
3626/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3310 Tanggal : 22/06/2009
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : MARWANTI NO MHS / NIM : 05210033  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. HM. Kholili, M.Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK (Analisis Pesan Pada Headline Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 22/06/2009 Sampai 22/09/2009  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin  
  
MARWANTI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Pimp. Redaksi Harian Kedaulatan Rakyat Yogyakarta
4. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 22-6-2009





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1431  
3626/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3310 Tanggal : 22/06/2009
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : MARWANTI NO MHS / NIM : 05210033  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah - UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. HM. Kholili, M.Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK (Analisis Pesan Pada Headline Kedaulatan Rakyat Edisi Ramadhan)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 22/06/2009 Sampai 22/09/2009  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin  
  
MARWANTI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Pimp. Redaksi Harian Kedaulatan Rakyat Yogyakarta
4. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 22-6-2009

